

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari segi teori maupun dari hasil pengamatan nyata pada pasien Appendisitis diruangan Adeliem Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **5.1.1 Pengkajian**

pada pengkajian pasien dengan pre operasi appendisitis ditemukan persamaan dan perbedaan antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus yaitu pada teori tentang masalah nyeri, perubahan nutrisi, cemas dan ketidakmampuan aktivitas fisik sedangkan pada kasus terdapat nyeri, gangguan nutrisi dan gangguan istirahat tidur adalah satu diagnosa tambahan karena terdapat masalah pada saat pengkajian.

##### **5.1.2 Diagnosa keperawatan**

Tidak semua diagnosa keperawatan pada tinjauan teori ditemukan pada tinjauan kasus. Pada tinjauan kasus pre operasi appendisitis diagnosa keperawatan yang muncul adalah gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan distensi jaringan usus, gangguan kebutuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan nafsu makan yang menurun dan gangguan istirahat tidur berhubungan dengan nyeri.

### **5.1.3 Perencanaan**

Rencana keperawatan harus sesuai dengan tujuan, realistis, dapat dicapai dan pilihan tindakan yang tepat dengan memperhatikan sumber daya perawat dan pasien.

Perencanaan yang ditetapkan disesuaikan dengan keadaan pasien dan masalah keperawatan yang muncul pada pasien saat itu. Pada perencanaan pre operasi appendisitis hanya muncul 3 intervensi yang ditetapkan yang bertujuan menghilangkan masalah yang dihadapi pasien diantaranya, nyeri, gangguan kebutuhan nutrisi berhubungan dengan nafsu makan yang menurun dan gangguan istirahat tidur berhubungan dengan nyeri

Dalam perencanaan perlu di tuliskan target waktu dari masing-masing rencana dan juga normal harus dicapai dari masing-masing dari kriteria hasil yang disesuaikan dengan klien untuk mempermudah dilakukan evaluasi. Rencana keperawatan dibuat untuk memenuhi kebutuhan dasar klien Apendisitis.

### **5.1.4 Pelaksanaan**

tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah dirumuskan dan tidak menyimpang dari program medis. Pelaksanaan tindakan kasus Tn.IR dengan pre operasi appendisitis mengikuti aturan dan tata cara di RSI Darus Syifa Surabaya.

### **5.1.5.Evaluasi**

Penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan pasien ( hasil yang diamati ) dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah dibuat pada tahap

perencanaan. Pada pasien pre operasi appendisitis disusun intervensi untuk mengatasi 3 diagnosa keperawatan yang muncul 2 diagnosa teratasi sebagian karena pasien pulang paksa dan 1 diagnosa dengan gangguan istirahat tidur berhubungan dengan nyeri teratasi sepenuhnya.

## **5.2 Saran**

Setelah dilakukannya asuhan keperawatan pada pasien dengan pre operasi appendisitis, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat membantu dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan yaitu :

### **5.2.1 Kepada Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat menjaga pola makan dengan gizi seimbang.

### **5.2.2 Kepada Instansi Kesehatan Rumah Sakit Islam Darus Syifa**

Agar tetap berperan aktif dalam pemberian informasi dengan mengadakan penyuluhan tentang pencegahan dan pengobatan penyakit Appendiksitis. Serta meningkatkan pelayanan dan pengembangan ketrampilan para tenaga medis serta meningkatkan fasilitas (sarana dan prasarana) demi keberhasilan dan memberikan pengobatan penderita.

### **5.2.1 Kepada Instansi Pendidikan**

Diharapkan untuk memilih lahan praktek yang dapat menunjang bagi mahasiswa praktek keperawatan medikal bedah agar dapat memperluas lahan

praktek bagi mahasiswa dan juga efektif dalam memberikan bimbingan kepada masyarakat.